

**PENGARUH *CAPITAL EXPENDITURE* DAN *CASH CONVERSION CYCLE*
TERHADAP TINGKAT *CASH HOLDING* DENGAN AKTIVITAS DEWAN
KOMISARIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH:

SITA VIDITYA SARI
NPM: 2212020051

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026

Skripsi oleh:

SITA VIDITYA SARI

NPM: 2212020051

Judul:

**PENGARUH *CAPITAL EXPENDITURE* DAN *CASH CONVERSION CYCLE*
TERHADAP TINGKAT *CASH HOLDING* DENGAN AKTIVITAS DEWAN
KOMISARIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Tanggal : 03 Juli 2026

Pembimbing I



Mar'atus Solikah, M.Ak.
NIDN: 0709047405

Pembimbing II



Erna Puspita, SE., M.Ak.
NIDN: 0711128803

Skripsi oleh:

SITA VIDITYA SARI

NPM: 2212020051

Judul:

**PENGARUH *CAPITAL EXPENDITURE* DAN *CASH CONVERSION CYCLE*
TERHADAP TINGKAT *CASH HOLDING* DENGAN AKTIVITAS DEWAN
KOMISARIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Mar'atus Solikah, M.Ak

(.....)

2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

(.....)

3. Penguji II : Erna Puspita, S.E. M.Ak.

(.....)

Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sita Viditya Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/01 April 2004
NPM : 2212020051
Fak/Jur./Prodi. : FEB/S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 03 Juli 2026
Yang Menyatakan



SITA VIDITYA SARI
NPM: 2212020051

MOTTO

“Sama seperti tubuhmu menjadi lebih kuat semakin banyak kamu melatihnya, menurutku mimpi bisa tumbuh lebih besar semakin kamu memeliharanya. Terus berpegang teguh pada mimpimu dan mengembangkannya adalah sesuatu yang sangat indah. Apa pun jenis mimpinya, jika kamu terus mengembangkannya dan bergerak maju, menurutku hidup akan menjadi jauh lebih menarik.”

(Mark Lee)

“Hidup tidak selalu mudah, tapi itulah hidup, jadilah kuat karena ada hari-hari yang lebih baik di depannya.”

(Penulis)

Abstrak

Sita Viditya Sari Pengaruh *Capital Expenditure* dan *Cash Conversion Cycle* terhadap Tingkat *Cash Holding* dengan Aktivitas Dewan Komisaris sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024, Skripsi, Akuntansi, FEB, UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: *capital expenditure*, *cash conversion cycle*, *cash holding*, aktivitas dewan komisaris, variabel moderasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi kolapsnya PT Sri Rejeki Isman Tbk. (Sritex) yang mencerminkan lemahnya manajemen *cash holding* akibat ekspansi belanja modal yang agresif tanpa cadangan kas yang memadai, siklus konversi kas yang tidak efisien, serta kurangnya pengawasan dewan komisaris terhadap keputusan keuangan strategis perusahaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *capital expenditure* dan *cash conversion cycle* berpengaruh terhadap tingkat *cash holding*, serta peran moderasi aktivitas dewan komisaris terhadap kedua hubungan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Sampel penelitian sebanyak 80 data observasi dari 16 perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, dipilih melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital expenditure* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *cash holding*, sedangkan *cash conversion cycle* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *cash holding*. Aktivitas dewan komisaris terbukti signifikan memoderasi pengaruh *capital expenditure* terhadap *cash holding*, namun tidak terbukti signifikan memoderasi pengaruh *cash conversion cycle* terhadap *cash holding*.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatjan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkanan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“PENGARUH *CAPITAL EXPENDITURE* DAN *CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP TINGKAT *CASH HOLDING* DENGAN AKTIVITAS DEWAN KOMISARIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024”** ini ditulisa guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.), pada Jurusan Akuntansi FEB UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas akademik selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, SE., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam proses administrasi akademik selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Mar’atus Solikah, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam setiap tahapan penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
5. Ibu Erna Puspita, SE., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, koreksi, serta saran yang konstruktif sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan lebih baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman akademik yang sangat berharga

selama penulis menempuh studi. Semoga seluruh ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang senantiasa mengalir pahalanya.

7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan bantuan dalam pengurusan administrasi dan keperluan akademik selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis yang tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, doa yang tiada henti, dukungan moral maupun material, serta semangat yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan tidak akan pernah mampu penulis balas dengan apapun.
9. Seluruh keluarga besar penulis, yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan penulis selama menempuh pendidikan.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi angkatan 2022, yang telah bersama-sama melewati proses perkuliahan dengan penuh kebersamaan, saling mendukung, dan saling menyemangati satu sama lain.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan dalam bentuk apapun selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, oleh karena itu tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra yang luas.

Kediri, 03 Juli 2026

SITA VIDITYA SARI

NPM: 2212020051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Teori dan Penelitian Terdahulu <i>Cash Holding</i>	10
B. Teori dan Penelitian Terdahulu <i>Capital Expenditure</i>	14
C. Teori dan Penelitian Terdahulu <i>Cash Conversion Cycle</i>	16
D. Teori dan Penelitian Terdahulu Aktivitas Dewan Komisaris	19
E. Kerangka Berpikir	20
F. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional	26
C. Populasi dan Sampel	30
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Tempat dan Waktu Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Data Variabel.....	42
2. Hasil Analisis Data dan Interpretasi.....	52
B. Pembahasan	62
1. Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> terhadap Tingkat <i>Cash Holding</i>	62
2. Pengaruh <i>Cash Conversion Cycle</i> terhadap Tingkat <i>Cash Holding</i>	63
3. Aktivitas Dewan Komisaris Memoderasi Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> terhadap Tingkat <i>Cash Holding</i>	64
4. Aktivitas Dewan Komisaris Memoderasi Pengaruh <i>Cash Conversion</i> <i>Cycle</i> terhadap Tingkat <i>Cash Holding</i>	65
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi	67
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024	30
Tabel 3.2 Kriteria Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel	32
Tabel 3.3 Perusahaan Tekstil dan Garmen yang dijadikan sampel	32
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Capital Expenditure</i>	43
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Cash Conversion Cycle</i>	46
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Aktivitas Dewan Komisaris	48
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Cash Holding</i>	50
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) sebelum Transformasi Data	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) setelah Transformasi Data	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.11 Hasil Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
Tabel 4.13 Hasil Uji t (Parsial)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Bagan Alur Tahapan Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi Perusahaan Tekstil dan Garmen Tahun 2020-2024	74
Lampiran 2 : Daftar Sampel Perusahaan Tekstil dan Garmen Tahun 2020-2024 .	75
Lampiran 3 : Hasil Perhitungan <i>Cash Holding</i>	76
Lampiran 4 : Hasil Perhitungan <i>Capital Expenditure</i>	78
Lampiran 5 : Hasil Perhitungan <i>Cash Conversion Cycle</i>	81
Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Aktivitas Dewan Komisaris	83
Lampiran 7 : Hasil <i>Output</i> SPSS Analisis Data	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang dengan populasi yang besar dan sumber daya alam yang melimpah. Lokasi strategisnya menjadikan Indonesia sebagai pusat perdagangan dan industri di kawasan Asia Tenggara. Lingkungan yang mendukung di Indonesia menjadikannya lokasi yang ideal untuk mendirikan dan mengembangkan perusahaan, terutama di sektor manufaktur yang terus berkembang di wilayah tersebut. Sektor manufaktur merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Badan Pusat Statistik (2023) mencatat bahwa sektor manufaktur menyumbang sekitar 18,67% terhadap PDB pada tahun 2023, menjadikannya sektor dengan kontribusi terbesar di antara sektor-sektor ekonomi lainnya. Di tengah persaingan global yang semakin ketat dan ketidakpastian ekonomi pascapandemi COVID-19, kemampuan perusahaan manufaktur dalam mengelola aset kas secara optimal menjadi faktor penentu keberlangsungan usaha. Kas merupakan aset paling likuid yang berfungsi sebagai alat pembayaran langsung dalam seluruh aktivitas ekonomi perusahaan, mulai dari pembayaran kewajiban operasional, pembiayaan investasi, hingga pengelolaan risiko keuangan jangka pendek (Cherie et al., 2023).

Salah satu subsektor manufaktur yang memiliki peran strategis bagi perekonomian adalah subsektor tekstil dan garmen. Industri ini memiliki peran strategis karena tidak hanya menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, tetapi juga berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pakaian, menghasilkan devisa bagi Indonesia, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data Kemenperin (2022), industri tekstil dan garmen menyerap lebih dari 3,8 juta tenaga kerja langsung dan menjadi penyumbang devisa ekspor di sektor manufaktur dengan nilai ekspor mencapai USD 13,96 miliar pada tahun 2022. Meskipun demikian, sektor ini menghadapi tekanan berat selama periode 2020-2024, dipicu oleh gangguan rantai pasok global akibat pandemi COVID-19, persaingan produk impor yang semakin intensif, serta kenaikan biaya energi dan

bahan baku yang menekan margin keuntungan perusahaan (Syafitri & Khalifaturofi'ah, 2023). Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas, terutama tingkat *cash holding* atau kepemilikan kas perusahaan.

Tingkat kas yang dimiliki perusahaan dikenal dengan istilah *cash holding* (Nugraheni et al., 2023). *Cash holding* didefinisikan sebagai sejumlah uang tunai yang disimpan oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari dan menangani risiko arus kas di masa depan (Utmi et al., 2025). Oleh sebab itu, tingkat *cash holding* di perusahaan harus berada pada tingkat yang optimal, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Kekurangan kas dapat memicu masalah likuiditas dan menghambat operasional perusahaan, di satu sisi, kelebihan kas menimbulkan *opportunity cost* karena dana yang tidak diinvestasikan secara produktif dan menurunkan nilai perusahaan di sisi lain (Hanaputra & Nugroho, 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, industri manufaktur tekstil dan garmen di Indonesia menghadapi berbagai masalah dalam mengelola kas perusahaan (*cash holding*). Situasi ini menjadi sumber kekhawatiran utama, mengingat sektor tekstil dan garmen merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar bagi negara dan penyedia lapangan kerja utama di Indonesia. Namun, perusahaan-perusahaan di industri ini memiliki tingkat kas yang kurang optimal, sehingga menimbulkan berbagai tantangan operasional dan strategis. Fenomena ketidakefektifan pengelolaan kas disektor ini paling nyata tercermin dalam kasus PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) atau Sritex, salah satu produsen tekstil terkemuka di Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, Sritex mencatat keuntungan sebesar Rp1,24 triliun pada tahun 2020, namun secara mengejutkan membukukan kerugian sebesar Rp15,66 triliun pada tahun 2021. Liabilitas perusahaan membengkak 40% dari tahun 2020 ke 2021 menjadi Rp23,3 triliun, dan terus meningkat hingga Rp24,5 triliun per September 2024, yang pada akhirnya mendorong perusahaan mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan total utang mencapai Rp12,9 triliun (CNBC Indonesia, 2024). Selain itu, Kejaksaan Agung menemukan dugaan korupsi dalam pemberian kredit oleh beberapa bank daerah

kepada Sritex dengan total *outstanding* mencapai Rp3,58 triliun hingga Oktober 2024 (CNBC Indonesia, 2024).

Dari fenomena tersebut, dapat dianalisis bahwa kebangkrutan Sritex disebabkan oleh manajemen kas yang tidak memadai dan ekspansi yang tidak terkendali yang didorong oleh pinjaman bunga tinggi. Pendapatan Sritex turun 35% dari tahun 2020 hingga 2021 akibat pandemi, namun perusahaan tetap melakukan belanja modal yang sangat besar untuk pembelian mesin dan perluasan pabrik dalam skala besar tanpa mempertimbangkan kecukupan cadangan kas. Masalah ini diperparah oleh siklus konversi kas yang buruk, sehingga menyulitkan perusahaan untuk mengubah modal operasional menjadi kas secara efisien. Selain itu, kurangnya pengawasan yang efektif dari dewan komisaris terhadap keputusan keuangan strategis perusahaan turut memperlemah sistem tata kelola internal.

Kasus Sritex menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur, khususnya di sektor tekstil dan garmen, perlu memperhatikan tingkat *cash holding* perusahaan, mengelola kepemilikan kas secara optimal untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan menjaga kelangsungan operasional. Belanja modal yang agresif tanpa cadangan kas yang memadai dapat membahayakan stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, peran dewan komisaris sebagai mekanisme pengawasan sangat penting untuk memastikan keputusan manajemen terkait investasi dan pengelolaan kas tidak merugikan perusahaan maupun para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *cash holding* agar dapat mencapai efisiensi keuangan, yaitu *capital expenditure*, *cash conversion cycle*, dan aktivitas dewan komisaris.

Faktor pertama yang memengaruhi tingkat *cash holding* perusahaan adalah *capital expenditure* (CapEx) atau belanja modal. *Capital expenditure* merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap (Hery, 2016 dalam Gunawan et al., 2021). Dalam subsektor tekstil dan garmen yang bersifat padat modal, pengeluaran untuk modernisasi mesin produksi, perluasan fasilitas pabrik, dan

pengadaan teknologi baru merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Terdapat dua perspektif teoritis yang menjelaskan hubungan antara *capital expenditure* dan *cash holding*. *Pecking order theory* (Myers dan Majluf, 1984) menyatakan bahwa semakin besar belanja modal yang dilakukan, semakin banyak kas internal yang terpakai sehingga tingkat *cash holding* perusahaan cenderung menurun. Di sisi lain, *trade-off theory* menjelaskan bahwa setiap perusahaan yang berencana melakukan belanja modal berskala besar cenderung menyisihkan cadangan kas yang lebih besar terlebih dahulu sebagai bentuk kehati-hatian finansial (Myers dan Majluf, 1984 dalam Chandra & Ardiansyah, 2022). Perbedaan perspektif teoretis ini terefleksikan dalam inkonsistensi hasil penelitian empiris yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian menemukan bahwa *capital expenditure* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Hasil penelitian oleh Kacaribu (2023) menunjukkan bahwa *capital expenditure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*, yang berarti bahwa semakin tinggi belanja modal suatu perusahaan, semakin banyak kas internal yang digunakannya, sehingga mengurangi jumlah tingkat *cash holding* (Kacaribu et al., 2023). Namun demikian, penelitian Wirianata (2023) menunjukkan bahwa *capital expenditure* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak selalu menggunakan sumber daya internal untuk mendukung belanja modal, melainkan menggunakan seperti utang atau ekuitas (Wirianata et al., 2023). Inkonsistensi ini mendorong perlunya pengkajian lebih lanjut mengenai pengaruh *capital expenditure* terhadap *cash holding*, khususnya pada perusahaan manufaktur subsector tekstil dan garmen.

Faktor kedua adalah *cash conversion cycle* (CCC) atau siklus konversi kas, yang mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mengubah investasi dalam bentuk persediaan dan piutang kembali menjadi kas (Siregar et al., 2022). Bagi perusahaan manufaktur subsector tekstil dan garmen, yang memiliki proses produksi panjang mulai dari pengolahan bahan baku hingga distribusi produk jadi, lamanya siklus konversi kas merupakan faktor penentu dalam menentukan berapa besar cadangan kas yang harus disimpan. Ketika siklus konversi kas memanjang, hal ini menandakan bahwa kas

perusahaan terikat dalam persediaan dan piutang usaha untuk jangka waktu yang lebih lama, sehingga perusahaan perlu menyimpan lebih banyak kas sebagai penyangga likuiditas (Gunawan et al., 2021). Namun demikian, hasil penelitian empiris mengenai hubungan ini juga tidak konsisten. Penelitian oleh Helmaliana (2024) menunjukkan bahwa *cash conversion cycle* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*, yang berarti semakin panjang siklus konversi kas, semakin besar kemungkinan suatu perusahaan untuk meningkatkan cadangan kasnya guna memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode perputaran kas yang lebih lama (Helmaliana et al., 2024). Sebaliknya, Salsabilah (2023) menunjukkan bahwa *cash conversion cycle* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*, yang berarti bahwa perusahaan dapat mengandalkan sumber likuiditas lain seperti fasilitas kredit atau pengelolaan modal kerja yang efektif (Salsabilah & Lautania, 2023).

Ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk mengidentifikasi variabel yang dapat menjadi penjelas atas perbedaan tersebut. Salah satu faktor yang diduga berperan sebagai moderator adalah aktivitas dewan komisaris. Dewan komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap kebijakan manajemen, termasuk keputusan pengelolaan kas. Intensitas aktivitas dewan komisaris, yang diukur dari frekuensi rapat dalam satu tahun, mencerminkan sejauh mana pengawasan terhadap manajemen dilakukan secara konsisten dan efektif (Hayati, 2020). Semakin tinggi frekuensi rapat dewan komisaris, diharapkan semakin ketat pula pengawasan terhadap kebijakan *cash holding*, sehingga manajemen tidak dapat secara sembarangan menggunakan atau menahan kas perusahaan. Namun demikian, efektivitas peran moderasi ini juga tidak selalu terbukti secara empiris. Penelitian Maarif (2019) dan Hayati (2020) menemukan bahwa aktivitas dewan komisaris terbukti mampu memoderasi hubungan antara *capital expenditure*, *cash conversion cycle* terhadap *cash holding*, yang menunjukkan bahwa intensitas pengawasan dewan komisaris secara signifikan berpengaruh terhadap arah dan kekuatan hubungan antara belanja modal dan siklus konversi kas dengan kebijakan penahanan kas perusahaan (Maarif et al., 2019) (Hayati, 2020). Sementara itu, Wirianata (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa aktivitas dewan komisaris tidak

memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap tingkat *cash holding* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur secara langsung (Wirianata et al., 2023).

Berdasarkan fenomena empiris, inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, serta urgensi yang ditunjukkan oleh kasus kolapsnya Sritex, terdapat kebutuhan nyata untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *cash holding* dalam konteks spesifik subsektor tekstil dan garmen periode pascapandemi. Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi Kacaribu (2023) yang menggunakan *Investment Opportunity Set*, *Capital Expenditure*, *Cash Conversion Cycle* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2019-2021. Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup tiga aspek. Pertama, mengganti *investment opportunity set* dengan aktivitas dewan komisaris sebagai variabel moderasi, guna mengkaji sejauh mana kualitas pengawasan tata kelola perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh kedua variabel independen terhadap *cash holding*. Kedua, memperluas objek kajian pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, suatu sektor yang menghadapi tantangan likuiditas serius pascapandemi COVID-19, namun belum mendapat perhatian memadai dalam literatur terkait *cash holding*.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih perusahaan yang secara konsisten mengeluarkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian dan tidak mengalami *delisting* dari BEI. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda berganda dengan uji interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji pengaruh variabel moderasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berjudul “**Pengaruh *Capital Expenditure* dan *Cash Conversion Cycle* Terhadap Tingkat *Cash Holding* Dengan Aktivitas Dewan**

Komisaris Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020–2024.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *capital expenditure* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *cash holding* pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?
2. Apakah *cash conversion cycle* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *cash holding* pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?
3. Apakah aktivitas dewan komisaris memoderasi pengaruh *capital expenditure* terhadap tingkat *cash holding* pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?
4. Apakah aktivitas dewan komisaris memoderasi pengaruh *cash conversion cycle* terhadap tingkat *cash holding* pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *capital expenditure* terhadap tingkat *cash holding* pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *cash conversion cycle* terhadap tingkat *cash holding* pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
3. Untuk menganalisis apakah aktivitas dewan komisaris dapat memoderasi pengaruh *capital expenditure* terhadap tingkat *cash holding* pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
4. Untuk menganalisis apakah aktivitas dewan komisaris dapat memoderasi pengaruh *cash conversion cycle* terhadap tingkat *cash holding* pada

perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi bagi peneliti di bidang akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi tingkat *cash holding* dan peran aktivitas dewan komisaris sebagai variabel moderasi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam memperkaya kajian akademik di bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar, referensi penelitian, maupun dasar diskusi akademik mengenai hubungan antara kebijakan keuangan dan peran dewan komisaris dalam pengelolaan *cash holding* perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan empiris untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan kas dan tata kelola perusahaan pada sektor industri lain dengan variabel dan periode yang berbeda.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah/Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah serta otoritas pasar modal dalam meningkatkan penerapan *good corporate governance* serta transparansi laporan keuangan di perusahaan-perusahaan publik.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan pengelolaan kas yang optimal, serta meningkatkan efektivitas pengawasan melalui aktivitas dewan komisaris.

c. Bagi Investor/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dan para investor dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dalam menilai efektivitas pengelolaan kas dan kualitas tata kelola perusahaan sebagai indikator kesehatan keuangan sebelum berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan et. Al., Analisa Laporan Keuangan, (Medan: Madenatera, 2018), h.139
- Adila, N., Lasmanah, & Estisia Pratiwi, R. (2023). Pengaruh Cash Conversion Cycle dan Growth Opportunity terhadap Cash Holding. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(2), 783–790. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i2.8258>
- Ardhana, D., & Honesty, F. F. (2025). Pengaruh Capital Expenditure, Net Working Capital dan Investment Opportunities terhadap Cash Holding Delia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 7(1), 153–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v7i1.2084>
- Bhanumurthy, N. R., Shanmugan, K., Nerlekar, S., & Hegade, S. (2018). *Advances in Finance & Applied Economics*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-13-1696-8>
- Bimantara, F., Djazuli, A., Safitr, E., & Fitriah, W. (2025). The Effect Of Firm Size In Moderating Macro-Micro Economic Policies ' Impact On Cash Holding. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(4), 1549–1565. <https://doi.org/https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i4.2666>
- Chandra, E. A., & Ardiansyah. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 302–317. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v27i03.878>
- Cherie, K., Joya, H., & Lee, J. V. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 177–183. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1774>
- CNBC Indonesia. (2024). Kronologi Kolapsnya Sritex, dari Untung Triliunan hingga Pailit. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Dewi, I. P., & Effriyanti. (2022). the Effect of Sales Growth, Cash Conversion Cycle and Capital Expenditure on Cash Holding. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 8(1), 153–164. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v8i1.5047>
- Elihu B., M., C., & Viriany. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding dengan GCG sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 7(2), 563–573.
- Erawati, T. P., Pribadi, M. I., & Anshari, R. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding pada Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3), 488--506. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2426>
- Faradiba, & Hidayat, T. (2024). Pengaruh Capital Expenditure, Corporate Hedging, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.54951/sintama.v4i1.689>

- Fawwazin, R. A. (2022). The Effect Growth Opportunity , Net Working Capital , Cash Conversion Cycle and Tax Avoidance on Cash Holding Companies (Case Study on LQ 45 Index Companies 2018-2020). *Global Accounting:Jurnal Akuntansi*, 1(2), 381–390. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1234>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Oktaviani, T., & Sunayah. (2021). Pengaruh Ios, Capital Expenditure Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holding Pada Sektor Industri Dasar & Kimia Di BEI 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(3), 494. <https://doi.org/10.59141/jiss.v2i05.292>
- Halim, K. I., & Novianty. (2023). The Effect of Capital Expenditure , Sales Growth , And Leverage on Cash Holdings. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 112–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jiab.v8i2.4666>
- Hanaputra, I., & Nugroho, V. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure, dan Profitabilitas terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 119–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11412>
- Hayati, N.-. (2020). Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 85–111. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i2.5184>
- Helmaliana, F. D., Norusanti, N., & Sunarya, E. (2024). Analisis Cash Conversion Cycle, Capital Expenditure dan Investment Opportunity Set dalam Mengoptimalkan Cash Holding. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Bisnis Syariah*, 6(11), 6938–6947. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3391>
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess Cash dalam Perspektif Teori Keagenan* (Tim Aura Creative (ed.); Cetakan Pe). AURA — CV. Anugrah Utama Raharja Anggota IKAPI No. 003/LPU/2013. <http://www.aura-publishing.com/>
- Kacaribu, S. A., Khaddafi, M., Zulkifli, & Arliansyah. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set , Capital Expenditure dan Cash Convesion Cycle Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(1), 143–153. <https://doi.org/10.29103/jam.v>
- Lin, A., Dena, T., & Salim, S. (2021). Pengaruh Leverage , Capital Expenditure , Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 515–522.
- Luckyanti, B. L., & Anwar, S. (2022). Dampak NWC, GO, CAPEX, dan CCC Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Cash Holding Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 214–226. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3658>
- Luvita Sari, K., & Soekardan, D. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set,

- Cash Conversion Cycle Dan Corporate Governance Structure Terhadap Cash Holding. *Jurnal Universitas Pasundan*, 3(2), 10–17.
- Maarif, S., Anwar, C., & Darmasyah. (2019). *Pengaruh Interest Income, Net Working Capital, Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Dengan Aktivasi Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi*. 2(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.33753/madani.v2i1.42>
- Mariana, & Ibrahim, A. (2022). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.stisalhilsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/28>
- Meryna, & Sufiyati. (2023). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(4), 1634–1644. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v5i4.26427>
- Monika, K. A. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding dengan Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 460–468. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.198>
- Mujiani, S., Silfianah, N., & Sari, S. N. (2021). Pengaruh Cash Conversion Cycle , Net Working (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Abiwarra*, 3(1), 51–66.
- Nugraheni, B., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Siklus Konversi Kas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 40–50. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1601>
- Nurhamidiyah, N., & Utami, T. (2025). Pengaruh Sales Growth , Cash Flow , Cash Conversion Cycle dan Investment Opportunity Set terhadap Cash Holding. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/jiaup.v13i1.45489>
- Pangestu, J. C., & Margaretha, P. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2019 -2021. *AKUNTOTEKNOLOGI : Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Teknologi*, 15(1), 53–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/aktek.v15i1.1878>
- Rachman, A., & Wisdaningrum, O. (2023). Capital Expenditure, Growth Opportunity, Dan Net Working Capital : Kajian Pada Cash Holding. *Jurnal Akunida*, 9(2), 107–117. <https://doi.org/10.30997/jakd.v9i2.11421>
- Salsabilah, N., & Lautania, M. F. (2023). Cash Holding Perusahaan Sektor Otomotif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 8(3), 348–355. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24815/jimeka.v8i3.25029>
- Siregar, I. G., Pambudi, J. E., & Septiana, H. V. (2022). Pengeruh Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Leverage dan Cash Flow Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(10), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.24269/asset.v5i1.4756>
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M., & Purba, S. (2021). *Good*

- Corporate Governance* (A. Karim & J. Simarmata (eds.); Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2 Cetakan). ALFABETA.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Surindra, B., Lestari, S. N., & Ridwan. (2020). *Manajemen Keuangan* (Cetakan Pe). Kepel Press.
- Syafitri, E. D., & Khalifaturofi'ah, S. O. (2023). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Journal of Business & Banking*, 13(1), 33. <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i1.3734>
- Utmi, A. N., Zahara, & Septriani, Y. (2025). Analisis Pengaruh Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set, Leverage, Firm Size, dan Liquidity Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 319–330. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3659>
- Viriany, & Jenny. (2022). Faktor yang memengaruhi keputusan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 163–186. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.772>
- Vuković, B., Mijić, K., Jakšić, D., & Saković, D. (2022). DETERMINANTS OF CASH HOLDINGS: EVIDENCE FROM BALKAN COUNTRIES. *E a M: Ekonomie a Management*, 2(1), 130–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.15240/tul/001/2022-1-008> Introduction
- Wirianata, H., Viriany, & Mayo, I. F. De. (2023). Corporate Governance In Cash Management, Net Working Capital, And Cash Holding. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 118–135. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1246>